

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Keefektifan pembelajaran merupakan suatu tingkat keberhasilan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Keefektifan pembelajaran dapat dilihat dari proses pembelajaran yang memberikan peluang-peluang kepada siswa secara maksimal untuk belajar. Dengan kata lain, keefektifan pembelajaran terwujud dalam konteks pembelajaran di kelas menerima materi dengan mendalam kegiatan pembelajaran yang menciptakan iklim yang kondusif bagi siswa untuk belajar dengan baik. Paling tidak, siswa terampil sesuai harapan guru, menerima dan memaknai metode dengan baik, berprestasi dalam sekolah, dan terampil sesuai harapan dan tujuan tertentu.

Ketidakberhasilan pembelajaran siswa dalam belajar ditujukan kepada pihak sekolah bahkan lebih khusus ditujukan kepada pihak guru. Tanpa memandang siswa sebagai peserta didik dalam proses pendidikan, sering sekali guru dipersalahkan karena tidak mampu menjadi guru yang sebenarnya. Dalam arti guru tidak bisa mengajar secara efektif dalam mengorganisasikan proses belajar mengajar di dalam kelas. Sehingga tujuan pengajaran yang sudah dibakukan dalam kurikulum dan silabus tidak tercapai.

Ketidakmampuan pembelajaran tersebut apabila ditelusuri mungkin menjadi masalah yang kompleks. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi siswa

dalam proses kegiatan belajar mengajar, baik yang bersifat internal maupun eksternal. tetapi yang jelas dalam hal ini, apakah siswa tersebut dalam mengajar sudah dapat dikatakan efektif.

Faktor yang mempengaruhi keefektifan dalam pembelajaran yaitu guru kurang menguasai metode pembelajaran. Dimana metode pembelajaran dipengaruhi oleh faktor tujuan, siswa, situasi, fasilitas, dan pengajar itu sendiri. Menurut Sadiman dalam Trianto (2009: 20) keefektifan pembelajaran siswa adalah hasil guna yang diperoleh setelah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Trianto (2009: 20) menyatakan bahwa suatu pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila memenuhi beberapa persyaratan utama keefektifan pembelajaran, yaitu: (a) Presentasi waktu belajar siswa yang tinggi terhadap kegiatan belajar mengajar. (b) Ketepatan antara kandungan materi ajaran dengan kemampuan siswa (orientasi keberhasilan belajar). (c) Mengembangkan suasana belajar yang akrab dan positif, dan mengembangkan struktur kelas yang mendukung.

Dalam kegiatan belajar mengajar seorang siswa harus memiliki pandangan yang sangat luas dan strategi yang jitu dalam mengaplikasikan metode pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan, oleh sebab itu untuk menciptakan pembelajaran yang efektif diperlukan berbagai keterampilan diantaranya keterampilan membelajarkan atau keterampilan belajar siswa.

Peningkatan kualitas pendidikan menjadi tanggung jawab bagi para guru untuk menentukan keberhasilan suatu tujuan pendidikan. Sebagai dasar untuk

mewujudkan tujuan pendidikan tentunya memerlukan sebuah landasan kerja yang akan membawa pendidikan menjadi terarah.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keefektifan pembelajaran siswa adalah tingkat keberhasilan dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Keefektifan dari penggunaan metode pembelajaran dalam pembelajaran yang dapat dilihat dari tingkat kemandirian belajar siswa. Jika tingkat kemandirian belajar siswa dan hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran secara aktif dikelas maka pembelajaran yang berlangsung bisa dikatakan efektif dan efisien.

Menurut Sanjaya (2005 : 3) bahwa pengelolaan kelas adalah keterampilan guru menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya manakala terjadi hal-hal yang dapat mengganggu suasana pembelajaran. Peningkatan kemampuan guru dalam pengelolaan kelas sekarang ini menjadi suatu keharusan. Untuk itu, guru-guru yang belum memenuhi persyaratan secara akademik, seperti diamanatkan Undang-Undang Guru dan Dosen seharusnya menyesuaikan diri dengan segala kesadaran demi memajukan sekolah.

Oleh karena itu setiap guru di kelas atau wali kelas sebagai pimpinan menengah atau administrator kelas, menempati posisi dan peran yang penting, karena memikul tanggung jawab mengembangkan dan memajukan kelas masing-masing yang berpengaruh pada perkembangan dan kemajuan sekolah secara keseluruhan, setiap murid dan guru yang menjadi komponen penggerak aktivitas kelas, harus didayagunakan secara maksimal agar sebagai suatu kesatuan setiap

kelas menjadi bagian yang dinamis dan sebagai suatu kesatuan dalam organisasi sekolah.

Dari penjelasan di atas, sangatlah jelas bahwa peran siswa sangat penting dilingkungan pendidikan atau sekolah, siswa hendaknya dapat menciptakan suasana yang memungkinkan berlangsungnya proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan di SMK 1 Negeri Gorontalo, peneliti mengamati hubungan pengelolaan kelas dengan keefektifan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa belum dilakukan secara maksimal. Ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung, siswa belum menyiapkan kesiapan untuk pembelajaran dimulai. Ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung sudah ada kontrol dari guru, hanya saja lebih terfokus pada pengaturan siswa berupa tindakan korektif, sedangkan pengelolaan fisik ruangan kelas belum dilakukan, misalnya guru tidak membuka jendela agar terjadi sirkulasi udara yang baik. Jika ada siswa yang berjalan-jalan di kelas saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan masalah yang diuraikan di atas, maka peneliti sangat tertarik untuk mengadakan penelitian ilmiah dengan formulasi judul ***“Hubungan Pengelolaan Kelas dengan Keefektifan Belajar Siswa di SMK N 1 Kota Gorontalo”***

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Kemampuan siswa untuk menciptakan keefektifan pembelajaran belum optimal

2. Siswa kurang menguasai materi pembelajaran sehingga keefektifan pembelajaran belum berjalan sesuai yang di harapkan
3. Siswa kurang kreatif dan inovatif terhadap proses pembelajaran
4. Kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa masih kurang efektif sehingga siswa tidak dapat berkreasi terhadap proses pembelajaran

**C. Rumusan Masalah**

Berpijak dari latar belakang masalah di atas, selanjutnya dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengelolaan kelas di SMK 1 Negeri Kota Gorontalo?
2. Bagaimana keefektifan belajar siswa di SMK 1 Negeri Kota Gorontalo?
3. Bagaimana hubungan pengelolaan kelas dengan keefektifan belajar siswa di SMK 1 Negeri Kota Gorontalo?

**D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengelolaan kelas di SMK 1 Negeri Kota Gorontalo
2. Untuk mengetahui keefektifan belajar siswa di SMK 1 Negeri Kota Gorontalo
3. Untuk mengetahui hubungan pengelolaan kelas dengan keefektifan belajar siswa di SMK 1 Negeri Kota Gorontalo.

**E. Manfaat Penelitian**

Ada manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Kepala Sekolah agar lebih mengetahui manajemen pengelolaan kelas di sekolahnya

2. Bagi Guru agar lebih memahami pengelolaan kelas pada saat proses pembelajaran
3. Bagi siswa agar lebih termotivasi pada saat proses pembelajaran
4. Bagi penulis diharapkan dapat memberikan wawasan serta menambah ilmu pengetahuan yang dapat digunakan sebagai acuan pada penelitian yang sejenis dan memberikan informasi pendidikan.